

Analisis Implementasi Program Galuh Tour Kota Klasik (GATRIK) sebagai Upaya Promosi Pariwisata Kabupaten Ciamis

Rizki Fauzia Rahmat, Riza Hernawati
Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
fauziarizkir98@gmail.com

Abstract—Program Galuh Tour Kota Klasik or abbreviated as GATRIK is a tour bus program managed by the Badan Promosi Pariwisata Daerah (BP2D) of Ciamis Regency as an effort to promote tourism in Ciamis Regency. This study aims to find out the entirety of the GATRIK Program starting from the planning, implementation process, the obstacles experienced and the reasons BP2D chose the GATRIK Program as one of the tourism promotion efforts in Ciamis Regency. This study uses a qualitative research method with a case study approach. The theory used in this research is the operational concept of public relations and tourism communication theory. This study focuses on using research questions, the authors conduct a literature study on books, journals, and other reference sources. This study conducted interviews with key informants and supporting informants. The results of this study are BP2D Ciamis Regency has succeeded in compiling the GATRIK program as a means of increasing tourism in Ciamis Regency, and its implementation is in accordance with the stages and flows that have been planned, although there are obstacles but can still be overcome.

Keywords— GATRIK, Promotion, Tourism.

Abstrak—Program Galuh Tour Kota Klasik atau disingkat dengan sebutan GATRIK merupakan sebuah program bus wisata yang dikelola oleh Badan Promosi Pariwisata Daerah (BP2D) Kabupaten Ciamis sebagai salah satu upaya promosi pariwisata Kabupaten Ciamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keseluruhan mengenai Program GATRIK mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan, kendala yang dialami dan alasan BP2D memilih Program GATRIK sebagai salah satu upaya promosi kepariwisataan Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep operasional public relations dan teori komunikasi pariwisata. Penelitian ini memfokuskan dengan menggunakan pertanyaan penelitian, penulis melakukan studi literatur pada buku, jurnal, dan sumber referensi lain. Penelitian ini melakukan wawancara kepada informan utama dan informan pendukung. Hasil penelitian ini adalah BP2D Kabupaten Ciamis telah berhasil menyusun program GATRIK sebagai sarana meningkatkan pariwisata di Kabupaten Ciamis, dan pelaksanaannya sesuai dengan tahapan dan alur yang sudah direncanakan meskipun terdapat hambatan tetapi masih bisa diatasi.

Kata Kunci— GATRIK, Promosi, Pariwisata.

I. PENDAHULUAN

Galuh Tour Kota Klasik atau lebih sering dikenal dengan singkatan GATRIK merupakan suatu program transportasi wisata berupa bus wisata yang dikelola oleh Badan Promosi Pariwisata Daerah (BP2D) Kabupaten Ciamis. Program GATRIK ini terbentuk bermula dari pemerintah Kabupaten Ciamis dalam upaya mewujudkan visi dan misi dengan memaksimalkan potensi- potensi yang dimiliki. Visi dan misi

tersebut merujuk pada mantapnya kemandirian ekonomi di Kabupaten Ciamis.

Sektor pariwisata sebagai sektor utama dalam perekonomian baik di tingkat daerah, provinsi maupun internasional, sehingga pemerintah Kabupaten Ciamis mengusulkan program Galuh Tour Kota Klasik (GATRIK) kepada Gubernur Jawa Barat. Usulan tersebut terealisasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan difasilitasi dua buah unit kendaraan darat berupa bus wisata sebagai sarana dan prasarana transportasi pariwisata di Kabupaten Ciamis. Program Bus GATRIK resmi launching pada Senin, 24 Februari 2020 langsung oleh Bapak Herdiat selaku Bupati Ciamis.

Program bus GATRIK ini bertujuan untuk memperkenalkan wisata heritage (wisata sejarah) kota klasik atau kota sejarah di Kabupaten Ciamis dengan mengelilingi potensi-potensi wisata yang berada di seputar kota Ciamis. Meski sempat tidak beroperasi selama masa awal PSBB sekitar awal bulan Maret tetapi kini Bus GATRIK sudah kembali beroperasi dengan inovasi baru yaitu memiliki rute perjalanan ke beberapa objek wisata. Sehingga para wisatawan dapat memilih rute perjalanan sesuai dengan objek wisata yang ingin dikunjungi.

Upaya pemerintah Kabupaten Ciamis dalam mewujudkan Ciamis sebagai daerah wisata adalah dengan melakukan branding mulai dari melalui periklanan, media online, word to mouth, personal selling, event hingga program- program kepariwisataan. Branding merupakan suatu kegiatan membangun sebuah brand/merek melalui proses merencanakan, mengorganisasikan hingga mengkomunikasikan identitas brand tersebut dengan tujuan

untuk mengelola reputasi baik perusahaan, instansi maupun organisasi sehingga dikenal oleh khalayak. Pemerintah Kabupaten Ciamis merasa perlu melakukan branding lebih gencar karena saat ini wilayah Kabupaten Ciamis kehilangan sektor pariwisata terbesarnya yaitu pantai Pangandaran yang merupakan objek wisata unggulan dari Kabupaten Ciamis sebelum memisahkan diri untuk menjadi wilayah Kabupaten Pangandaran sendiri atau disebut sebagai daerah pemekaran. Maka dari itu, Kabupaten Ciamis melakukan beberapa upaya branding dan promosi yaitu salah satunya melalui program GATRIK.

Program bus GATRIK juga merupakan salah satu upaya branding dan promosi pariwisata yang dikelola oleh BP2D Kabupaten Ciamis untuk membantu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan sektor pariwisata di Kabupaten Ciamis. Dimana program bus GATRIK ini didesain khusus sebagai bus wisata yang akan mengantarkan dan menemani wisatawan mengunjungi objek wisata bernuansa sejarah yang berada di Kabupaten Ciamis. Disuguhkan beberapa pilihan trip perjalanan yang dapat dipilih oleh wisatawan sesuai keinginan akan mengunjungi objek wisata yang ada di Ciamis. Wisatawan juga dapat melakukan pariwisata meskipun di masa pandemi saat ini. Karena, program bus GATRIK saat ini sudah disesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku.

Penulis akan melakukan penelitian dengan judul Analisis Implementasi Program Galuh Tour Kota Klasik (GATRIK) sebagai Upaya Promosi Pariwisata Kabupaten Ciamis. Penulis akan meneliti mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga kendala apa saja yang dialami selama proses pelaksanaan program GATRIK tersebut dengan menggunakan konsep proses operasional PR dan teori komunikasi pariwisata.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana implementasi program GATRIK sebagai upaya promosi pariwisata Kabupaten Ciamis?" Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan menganalisis perencanaan program Galuh Tour Kota Klasik (GATRIK) sebagai upaya promosi pariwisata Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis pelaksanaan program Galuh Tour Kota Klasik (GATRIK) sebagai upaya promosi pariwisata Kabupaten Ciamis.
3. Untuk mengkaji dan menganalisis kendala yang dialami selama pelaksanaan program Galuh Tour Kota Klasik (GATRIK) sebagai upaya promosi pariwisata Kabupaten Ciamis.

II. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong berdasarkan serangkaian karakteristik, pendekatan masalah, dan paradigma yang mengonstruksikan penelitian kualitatif,

metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang memiliki tujuan untuk dapat menginterpretasikan fenomena yang terdapat pada konteks sosial dengan memperhatikan hubungan antara peneliti dengan fenomena yang ditelitinya (Dalam Herdiansyah, 2010: 9).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Penggunaan pendekatan studi kasus dilakukan karena metode kualitatif lebih diarahkan pada pendekatan tersebut. Pendekatan studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara mendalam mengenai berbagai hal yang memiliki keterkaitan terhadap subjek penelitian (Pujosuwarno, 1992: 34).

Penulis menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini dikarenakan bahwa program GATRIK merupakan suatu program yang memiliki keunikan, dimana pemerintah Kabupaten Ciamis berupaya untuk mempromosikan wisata Ciamis melalui program layanan transportasi pariwisata berupa bus wisata yang telah didesain khusus sesuai dengan karakteristik dari identitas wisata Ciamis untuk menemani wisatawan dalam mengunjungi berbagai objek wisata yang ada di Ciamis.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Perencanaan Program Galuh Tour Kota Klasik (GATRIK) sebagai Upaya Promosi Pariwisata Ciamis

BP2D Kabupaten Ciamis melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya sebagai lembaga pemerintah di bidang pariwisata. Berdasarkan Indikator kinerja Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Ciamis yang termuat dalam proposal program kerja menjelaskan bahwa kinerja yang akan dicapai oleh BP2D Kabupaten Ciamis yaitu melalui program-program pariwisata dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan destinasi dan daya tarik wisata.
2. Meningkatkan penguatan kelembagaan dan kemitraan dengan berbagai pihak.
3. Meningkatkan promosi pariwisata melalui berbagai media dan kegiatan/event wisata.
4. Bertambahnya sarana dan prasarana pendukung pariwisata.

BP2D Kabupaten Ciamis selalu melakukan inovasi dan koordinasi dalam upaya meningkatkan pariwisata di Kabupaten Ciamis. Dalam perjalanan upaya-upaya tersebut BP2D Kabupaten Ciamis melihat peluang untuk meningkatkan kepariwisataan di Kabupaten Ciamis melalui program Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat mengenai pengadaan bus wisata. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat memiliki program unggulan dalam meningkatkan pariwisata daerah yaitu dengan memberikan bantuan armada bus wisata kepada setiap Kabupaten dan Kota yang ada di Jawa Barat. Dengan tujuan armada bus wisata itu dapat didayagunakan oleh setiap pemerintah daerah setempat untuk meningkatkan pariwisata daerah masing-masing.

Dalam hal ini BP2D Kabupaten Ciamis berserta Dinas Pariwisata merumuskan dan merencanakan terkait

pelaksanaan program GATRIK. Robbins dan Coulter dikutip dari Ernie Tisnawati (2005: 96) mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi. Perencanaan program GATRIK dimulai dengan melakukan brainstorming untuk menetapkan program kerja yang didalamnya terdapat regulasi dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan brainstorming ini dilaksanakan oleh pihak terkait yaitu Dinas Pariwisata sebagai pihak yang bersama BP2D mencetuskan dan mempunyai ide terkait pembentukan program bus wisata, kemudian ide tersebut dikaji lebih mendalam oleh BP2D sebagai pengelola secara teknis untuk program GATRIK. Tak hanya Dinas Pariwisata dan BP2D saja tetapi melibatkan dinas dan instansi terkait juga. Masyarakat pun dilibatkan dengan memberi masukan-masukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pariwisatanya.

Hasil masukan dari masyarakat itu kemudian dikolaborasi dengan ide-ide yang sudah dikoordinasikan dengan dinas dan instansi terkait sehingga terbentuk program GATRIK saat ini. Hal ini sesuai dengan konsep proses operasional public relations menurut Cutlip dan Center (dalam Yulianita, 2012: 123) mengenai defining PR problem (mendefinisikan masalah atau peluang) dimana BP2D beserta dinas dan instansi terkait kepariwisataan menyikapi apa yang dibutuhkan masyarakat dari masukan-masukannya dan memanfaatkan peluang agar kebutuhan itu terpenuhi salah satunya dengan membentuk program bus wisata GATRIK ini sebagai fasilitas berwisata masyarakat Ciamis, sekaligus sebagai upaya meningkatkan dan mempromosikan pariwisata daerah Kabupaten Ciamis sehingga diharapkan akan meningkatkan pendapatan daerah juga dengan adanya program GATRIK ini.

Setelah proses brainstorming yang menghasilkan ide-ide terkait program, BP2D mulai melakukan perencanaan mengenai bagaimana program ini akan berjalan, siapa saja yang akan terlibat dalam program, kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan oleh program, bagaimana cara untuk mengenalkan program kepada khalayak, bagaimana proses operasionalnya serta bagaimana mengenai aturan yang akan dijalankan selama pelaksanaan program. Seperti dalam konsep proses operasional public relations menurut Cutlip dan Center (dalam Yulianita, 2012: 123) mengenai planning and programming yaitu ketika informasi yang dikumpulkan dalam langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan tentang pembentukan program, menentukan strategi untuk mengenalkan program agar tercapainya tujuan, menentukan tindakan dan komunikasi yang akan dilaksanakan, dan menentukan khalayak sebagai sasaran dari program. Dalam hal ini BP2D menunjuk Direktur Pemasaran di BP2D sebagai penanggung jawab program dan yang menjalankan

program GATRIK secara teknis adalah bagian dari

manajemen GATRIK itu sendiri yang terdiri dari manager yang bertanggung terhadap kinerja GATRIK mulai dari memimpin jalannya program GATRIK, mengarahkan dan mengawasi kru operator. Kru yang menjalankan pelaksanaan program GATRIK terdiri dari front office, driver dan tour guide.

BP2D Kabupaten Ciamis memberi nama program bus wisata ini Galuh Tour Kota Klasik disingkat GATRIK itu sendiri merupakan sebuah sebutan permainan anak-anak pada zaman dahulu atau kaulinan barudak baheula yang akhirnya dipakai menjadi nama dari bus wisata yang memberikan nuansa dan iklim pariwisata di Kabupaten Ciamis dengan mengusung konsep kota klasik di dalamnya. Mengenalkan kembali sejarah Galuh sebagai pusat peradaban atau penyebaran adat istiadat dan seni budaya yang berkembang pada zamannya. Sehingga akan lebih mudah diingat oleh masyarakat. Mengenai cara mengenalkan GATRIK kepada khalayak yaitu dengan mempromosikannya baik melalui media social sebagai media promosi maupun dari mulut ke mulut dengan meyakinkan para wisatawan puas berwisata GATRIK sehingga nanti informasi terkait GATRIK akan menyebar luas.

BP2D Kabupaten Ciamis dalam perencanaannya membuat paket wisata ke destinasi wisata yang ada di Ciamis sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh GATRIK. Paket wisata program GATRIK yaitu terdiri dari city tour dan fullday tour. Dimana paket wisata city tour ini akan mengantarkan wisatawan berkeliling di pusat kota Ciamis dan paket wisata fullday tour akan mengantarkan wisatawan ke salah satu destinasi pilihan GATRIK selama seharian penuh. Menentukan sasaran yang dituju juga menjadi factor terpenting agar maksud dan tujuan program ini tersampaikan dengan tepat sasaran. Pemilihan khalayak sebagai sasaran program GATRIK ini adalah semua kalangan masyarakat, baik perempuan maupun laki-laki, usia anak dengan dampingan orang tua tentunya, lalu usia remaja, dan usia dewasa dengan tujuan agar semua lapisan masyarakat dapat berwisata dengan nyaman menggunakan fasilitas bus wisata GATRIK yang sudah disediakan oleh pemerintah dan juga dapat ikut membantu mempromosikan pariwisata Kabupaten Ciamis melalui GATRIK itu sendiri.

Kemudian untuk aturan dalam pelaksanaan dan pengoperasian program GATRIK ini dibuat sendiri oleh BP2D Kabupaten Ciamis dengan berkoordinasi dengan dinas dan instansi terkait, karena dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat tidak memberikan standar terkait regulasi dan SOP untuk program bus wisata ini. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat memberikan keleluasaan untuk membuat aturan dan kebijakan sesuai dengan pemda masing-masing daerah penerima bantuan.

Maka dari itu dalam hal perencanaan, program GATRIK mengimplementasikan teori dan konsep komunikasi pariwisata Burhan Bungin (2015: 94-97) manajemen komunikasi pariwisata dengan memanej pemasaran pariwisata dengan membentuk program GATRIK dalam upaya meningkatkan dan mempromosikan

pariwisata Ciamis. Kemudian memanej destinasi wisata dengan melakukan koordinasi agar bekerja sama dengan GATRIK sehingga destinasi wisata itu mendapatkan pengaruh dari kunjungan wisatawan melalui GATRIK dan informasi tersampaikan terkait destinasi wisata yang ada di Kabupaten Ciamis. Memanej aksesibilitas ke destinasi wisata juga dilaksanakan yaitu dengan survey terlebih dahulu mengetahui sarana dan prasarana penunjang program GATRIK seperti keadaan jalan dan estimasi waktu yang efektif agar dapat dengan mudah menjangkau destinasi wisata, dan memanej SDM yang kompeten sebagai pengelola dan pelaksana program GATRIK di lapangan serta penyusunan kelembagaan pariwisata sebagai penanggung jawab dari program GATRIK.

Pelaksanaan Program Galuh Tour Kota Klasik (GATRIK) sebagai Upaya Promosi Pariwisata Ciamis

GATRIK resmi diluncurkan pada tanggal 24 Februari 2020 di Pendopo atau Kantor Bupati Ciamis dengan dihadiri oleh kepala dinas dan instansi terkait. Bapak Herdiat selaku Bupati Ciamis meresmikan secara langsung bus wisata GATRIK ini dengan harapan dapat membantu meningkatkan pariwisata dengan mengenalkan potensi-potensi wisata yang ada disekitaran Kabupaten Ciamis serta dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Acara launching program GATRIK ini dilaksanakan secara sederhana yaitu setelah prosesi peresmian, GATRIK keliling disekitar pusat kota Ciamis untuk mengenalkan kembali ke masyarakat bahwasannya GATRIK saat ini akan beroperasi dan siap melayani masyarakat untuk berwisata di Kabupaten Ciamis. Respon masyarakat sangat positif dan antusias serta penasaran terhadap GATRIK.

Dalam konsep proses operasional PR menurut Cutlip, Center dan Broom (dalam Yulianita, 2012: 123) Taking Action & Communicating (Mengambil Tindakan dan Berkomunikasi) adalah mengimplementasikan program aksi dan komunikasi yang didesain untuk mencapai tujuan spesifik untuk masing-masing public dalam rangka mencapai tujuan program. Untuk meningkatkan awareness terkait GATRIK itu sendiri sebelum di launching secara resmi pihak BP2D melakukan upaya upaya promosi terlebih dahulu untuk program GATRIK yaitu dengan mengendarai kendaraan GATRIK untuk berkeliling disekitar pusat Kota Ciamis sambil test drive untuk trip city tour agar masyarakat mengetahui akan keberadaannya GATRIK dan mengupload konten terkait GATRIK melalui media social yang dimiliki oleh BP2D dan GATRIK itu sendiri untuk mempromosikan GATRIK sekaligus agar masyarakat lebih tertarik dan ingin mengetahui informasi terkait GATRIK.

Dalam pelaksanaan programnya, GATRIK mempunyai susunan system kinerja yang disusun oleh manajemen GATRIK. SOP atau yang diterjemahkan menjadi PSO (Prosedur Standar Operasi) adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan, dan menertibkan pekerjaan kita. sistem ini merupakan suatu proses yang berurutan untuk melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir (Ekotama, 2011: 19). Pelaksanaan kinerja GATRIK juga

sesuai dengan mekanisme kerja atau SOP yang dibuat khusus untuk mengatur alur yang harus dilaksanakan oleh wisatawan yang menggunakan fasilitas bus wisata GATRIK. Tahapan system kerja GATRIK sebagai berikut:

1. Pemesanan Tiket GATRIK.
Wisatawan yang ingin menggunakan fasilitas GATRIK harus melakukan pemesanan atau booking terlebih dahulu ke bagian front office yang bertempat di kantor BP2D Ciamis yaitu TIC (Tourism Information Centre). Atau bisa juga dengan menghubungi lewat nomor informasi dan pemesanan tiket yang tertera di setiap flyer paket wisata GATRIK. Tujuan dari pemesanan tiket terlebih dahulu adalah agar wisatawan dapat memilih jadwal keberangkatan dan trip sesuai yang diinginkan sehingga tidak bentrok juga dengan jadwal yang lain.
2. Memilih Trip Perjalanan atau Paket Wisata GATRIK.
Program Gatrik memberikan beberapa pilihan trip dan paket wisata untuk berwisata dengan GATRIK. Paket wisata ini yang akan mengantarkan wisatawan ke setiap destinasi pilihan. Berikut beberapa paket wisata yang ditawarkan oleh GATRIK untuk dijadikan pilihan oleh para wisatawan:
 - a) Paket Wisata GATRIK City Tour.
 - b) Paket Wisata Sayang Kaak Trip.
 - c) Paket Wisata GATRIK Long Trip.
 - d) Paket Wisata GATRIK Event.
3. Jadwal dan Titik Keberangkatan GATRIK. Secara operasional GATRIK beroperasi mulai dari jam 08.00 -22.00, tetapi untuk saat ini disesuaikan dengan paket wisata trip yang dipesan oleh wisatawan. GATRIK akan mulai perjalanannya dari Kantor TIC (Tourism Infromation Centre) jadi para wisatawan GATRIK harus dating ke kantor TIC terlebih dahulu. Bisa juga dari alun-alun Ciamis dan dijemput ditempat sesuai keinginan wisatawan tetapi melakukan koordinasi terlebih dahulu sebelumnya dengan manajemen GATRIK.
4. Jadwal Tour guide, Driver dan Front Office. Dalam manajemen GATRIK ini terdapat operator yaitu tour guide, driver dan front office. Saat ini GATRIK memiliki tour guide sebanyak empat orang dengan jadwal setiap hari itu dua orang. Jadi dua standby dan dua jalan. Untuk driver GATRIK ada dua orang, jadi jadwalnya setiap hari dan setiap ada trip. Dan untuk front office itu ada tiga orang, jadwalnya yaitu setiap hari satu orang.
5. Mematuhi Protokol Kesehatan yang Berlaku. Karena saat ini dengan keadaan pandemic sehingga ada aturan yang diimprovisasi yaitu menerapkan protocol kesehatan 5M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menghidari kerumunan dan Membatasi Mobilitas). Jadi untuk

para wisatawan GATRIK wajib menggunakan masker selama berwisata dengan GATRIK, menggunakan hand sanitizer yang sudah disediakan dan menjaga jarak. Bus wisata GATRIK idealnya dapat menampung hingga 25 orang, tapi karena adanya aturan untuk menjaga jarak jadi dipangkas menjadi 10-15 orang saja. Tour guide juga selama perjalanan wisata dengan GATRIK selalu mengingatkan kepada wisatawan agar tetap menerapkan protocol kesehatan.

Program GATRIK ini juga melaksanakan kerjasama dengan beberapa pihak yaitu tentunya dengan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Ciamis baik itu yang dikelola oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta. Kerja sama ini bertujuan untuk menyukseskan dan melancarkan program GATRIK itu sendiri dengan tujuan utama yaitu untuk mempromosikan pariwisata di Kabupaten Ciamis. Tak hanya upaya promosi saja tetapi diharapkan destinasi wisata yang bekerja sama dengan GATRIK juga mendapat pengaruhnya dengan naiknya angka kunjungan ke destinasi wisata tersebut. Kemudian pada awal-awal setelah peresmian itu terjadi pandemi covid-19, GATRIK diminta bekerja sama dengan dinas kesehatan, kepolisian dan satgas covid untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat Ciamis agar menerapkan protocol kesehatan. Jadi GATRIK berkeliling dengan bersosialisasi agar masyarakat mematuhi 5M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan dan Mengurangi mobilitas). GATRIK juga terbuka untuk pihak manapun yang ingin bekerja sama dalam upaya meningkatkan dan mempromosikan pariwisata Kabupaten Ciamis.

Pihak BPPD Kabupaten Ciamis melakukan evaluasi terkait pelaksanaan program GATRIK. Dalam Yulianita (2012: 123) menurut Cutlip, Center dan Broom proses evaluasi ini adalah melakukan penilaian atas persiapan, implementasi, dan hasil program. Penyesuaian akan dilakukan saat program diimplementasikan, dan didasarkan pada evaluasi atas umpan balik tentang bagaimana program itu berhasil atau tidak. BP2D mengevaluasi program GATRIK dengan terinformasikan secara maksimal mengenai destinasi-destinasi wisata prioritas baik wisata yang dikelola pemerintah maupun swasta dengan melihat data kunjungan yang terdata di BP2D Kabupaten Ciamis. Sehingga GATRIK dapat melakukan inovasi lagi untuk menjadi lebih baik dalam hal melayani masyarakat berwisata di Ciamis.

Kendala Selama Pelaksanaan Program Galuh Tour Kota Klasik (GATRIK) sebagai Upaya Promosi Pariwisata Ciamis

Pada pelaksanaan program GATRIK tentunya mengalami beberapa kendala selama pelaksanaannya. Kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kendala pandemic Covid-19 sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program GATRIK, baru saja beberapa bulan di launching dan melayani

masyarakat Ciamis yang antusias untuk berwisata dengan GATRIK harus terhenti terlebih dahulu karena adanya pemberlakuan PSBB. Program-program yang sudah dibentuk juga harus melakukan penjadwalan ulang mengikuti peraturan dari pemerintah karena pandemic Covid-19 ini. Sehingga GATRIK tidak bisa berekspresi secara maksimal.

2. Keadaan bus wisata GATRIK yang masih berplat merah sehingga menggiring opini masyarakat bahwa untuk menggunakan GATRIK ini harus digratiskan karena merupakan fasilitas dari pemerintah. Padahal pada kenyataannya tidak seperti itu, ada pihak-pihak yang harus disejahterakan dalam program ini.
3. Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum optimal sebagai operator dalam pelaksanaan program GATRIK sebagai upaya promosi pariwisata Kabupaten Ciamis. Masih banyak kekurangan dari para operator GATRIK ini sehingga membutuhkan pelatihan mulai dari public speaking sebagai tour guide dan menambah pengetahuan mengenai kepariwisataan Kabupaten Ciamis.
4. Adanya fenomena “odong-odong” atau mobil angkutan wisata milik personal yang sedang menjamur saat ini. Hampir setiap kecamatan mempunyai mobil “odong-odong” yang dapat dipesan dan digunakan untuk berwisata oleh masyarakat di daerah sekitar rumahnya. Keberadaan mobil “odong-odong” mungkin terinspirasi dari adanya GATRIK bus wisata yang unik tetapi untuk sebagian masyarakat yang rumahnya jauh dari Kota Ciamis kesulitan untuk menikmati fasilitas GATRIK sehingga lebih memilih menggunakan odong-odong. Tetapi keberadaan “odong-odong” ini juga sebetulnya salah dan menyalahi aturan karena pada kebanyakan kasus odong-odong ini menggunakan kendaraan yang sudah tidak layak pakai serta seringkali mengangkut penumpang hingga melebihi kapasitas.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kabupaten Ciamis menindak lanjuti program Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat terkait pengadaan bus wisata ke Kabupaten dan Kota yang ada di Jawa Barat, dengan menyusun program GATRIK untuk meningkatkan pariwisata daerah Kabupaten Ciamis. Dalam penyusunan program, BP2D bekerja sama dengan dinas dan instansi terkait yaitu Dinas Pariwisata, Dinas Perhubungan dan Organda sebagai institusinya. Perencanaan mulai dari pengorganisasian penanggung jawab dan operator GATRIK, penjadwalan operasional

GATRIK, pemilihan dan penentuan destinasi wisata dalam paket wisata GATRIK, serta upaya dalam mengenalkan GATRIK kepada khalayak.

2. Sejauh ini pelaksanaan program GATRIK sudah sesuai dengan tahapan-tahapan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Hanya saja ada beberapa hal yang dilakukan diluar rencana misal dalam hal terjadinya pandemic yang mengharuskan menerapkan protocol kesehatan sehingga GATRIK melakukan perubahan beberapa aturan untuk pengoperasiannya. Namun sampai saat ini pelaksanaan program GATRIK disambut baik dan mendapatkan antusias yang luar biasa dari masyarakat yang terus berdatangan untuk berwisata di Ciamis dengan menggunakan GATRIK. Pihak-pihak lain yang terlibat dengan program GATRIK juga memberikan dukungannya agar program ini selalu hadir dan terus mempromosikan pariwisata di Kabupaten Ciamis.
3. Kendala yang terjadi selama pelaksanaan program GATRIK meliputi adanya pandemi Covid-19, keadaan mobil yang masih berplat merah, SDM yang belum optimal sebagai operator GATRIK, serta adanya fenomena mobil odong-odong yang dapat mengancam eksistensi atau keberadaan GATRIK sebagai bus wisata legal di Ciamis.

ACKNOWLEDGE

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Ciamis dan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan data maupun informasi untuk tujuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bungin, Burhan. 2017. Komunikasi Pariwisata (Tourism Communication): Pemasaran dan Brand Destinasi. Jakarta: KENCANA.
- [2] Herdiasnyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu- Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- [3] Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. 2009. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- [4] Yulianita, Neni. 2012. Dasar- Dasar Public Relations. Bandung: Pusat Penerbit Universitas (P2U)
- [5] Pujosuwarno, Sayekti. 1992. Penulisan Usulan dan Laporan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta.
- [6] Bambang Sunaryo. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media
- [7] Erni Trisnawati, Sule. 2005. Pengantar Manajemen. Jakarta: Kencana
- [8] Harvianti, Rahmadhani Ayu , Kurniadi, Oji. (2021). *Kampanye Komunikasi Ecotransport dalam Mengurangi Transportasi Pribadi*. Jurnal Riset Public Relation, 1(1). 8-14